BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER),* Dan *Return On Asset (ROA*) secara keseluruhan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2017. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada variabel *Current Ratio* (*CR*) memiliki nilai koefisien sebesar -5,359 . Hal ini menunjukan bahwa variabel *Current Ratio (CR)* secara parsial berpengaruh negative terhadap harga saham. Nilai t_{hitung} sebesar -762 lebih kecil dari ttabel sebesar 1,68709, dan nilai signifikansi *Current Ratio* sebesar 0,451 lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikan 0,05. Dengan demikian Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak bisa digunakan sebagai acuan untuk mngetahui perubahan harga saham pada perusahaan pertambangan subsektor batubara.
2. Pada variabel *Debt to Equity Ratio* (*DER*) memiliki nilai koefisien sebesar -2422,662. Hal ini menunjukan bahwa variabel *Debt to*

Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh negative terhadap harga saham. Nilai t_{hitung} sebesar -948 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,68709 , dan nilai signifikansi *Debt to Equity Ratio (DER)* sebesar 0,350 lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikan 0,05. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham. Dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* bisa digunakan sebagai acuan untuk mngetahui perubahan harga saham pada perusahaan pertambangan subsektor batubara.

3. Pada variabel *Return On Asset* (*ROA*) memiliki nilai koefisien sebesar 368,419. Hal ini menunjukan bahwa variabel *Return On Asset (ROA)* secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. Nilai t_{hitung} sebesar 2.110 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,68709, dan nilai signifikansi *Return On Asset (ROA)* sebesar 0,042 lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikan 0,05. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* bisa digunakan sebagai acuan untuk mngetahui perubahan harga saham pada perusahaan pertambangan subsektor batubara.
4. Variabel *Current Ratio* (*CR*), *Debt to Equity Ratio* (*DER*), dan *Return On Asset* (*ROA*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 3.100

dan nilai F_{tabel} sebesar 2.86. Hasil tersebut menunjukan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}. Tingkat signifikansi dari variabel ini sebesar 0,039 dan lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa variabel independen yaitu *Current Ratio, Debt to Equity Ratio,* dan *Return On Asset* secara simultan atau bersama sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan subsektor batubara.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan subsektor batubara sehingga kurang mewakili seluruh sektor industry yang ada di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya mengambil periode penelitian lima tahun yaitu dari tahun 2013 sampai 2017.
3. Model penelitian yang relative sederhana karena hanya mengungkap pengaruh dari *Current Ratio* (*CR*), *Debt to Equity Ratio* (*DER*), dan *Return On Asset* (*ROA*) terhadap harga saham.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial terdapat pengaruh *Return On Asset* (*ROA*) terhadap harga saham. Oleh karena itu, bagi para investor disarankan untuk

memperhatikan faktor *Return On Asset* (*ROA*) terhadap harga saham tersebut, sehingga tujuan untuk memperoleh laba dapat tercapai.

2. Bagi Investor, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (*DER*) terhadap harga saham. Oleh karena itu, bagi para investor disarankan untuk memperhatikan faktor *Debt to Equity Ratio* (*DER*) terhadap harga saham tersebut, sehingga tujuan untuk memperoleh laba dapat tercapai.
3. Bagi Investor, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* (*CR*) terhadap harga saham. Oleh karena itu, bagi para investor disarankan untuk memperhatikan faktor *Current Ratio* (*CR*) terhadap harga saham tersebut untuk perusahaan pertambangan subsektor batubara sehingga tujuan untuk memperoleh laba dapat tercapai.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama disarankan untuk menambahkan variabel faktor fundamental yang belum dimasukkan dalam penelitian ini. Selain itu sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian yang tidak hanya terbatas pada penelitian sektor batubara saja tetapi menggunakan kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.